

TESIS

PERILAKU ORANG DENGAN HIV DALAM MENGGUNAKAN ANTI RETROVIRAL DI KOTA PANGKALPINANG



OLEH :

**NAMA : PENATARITA
NIM : 10012622226012**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

PERILAKU ORANG DENGAN HIV DALAM MENGGUNAKAN ANTI RETROVIRAL DI KOTA PANGKALPINANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : PENATARITA

NIM : 10012622226012

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU ORANG DENGAN HIV DALAM MENGGUNAKAN ANTI RETROVIRAL DI KOTA PANGKALPINANG

TESIS

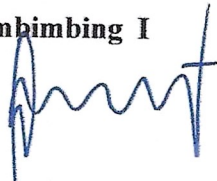
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : PENATARITA
NIM : 10012622226012

Palembang, 24 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, M. Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200212201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Perilaku Orang dengan HIV dalam Mengonsumsi Anti Retroviral di Kota Pangkalpinang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 24 Mei 2023

Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis

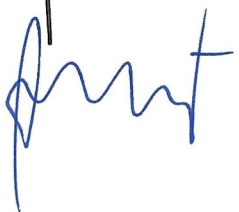
Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

Anggota :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M. Kes. AIFO
NIP. 196901241993031003

()

2. Najmah, S.K.M., M.P.H, Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

4. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M. Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002


()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 19760609200122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**


Dr. Rostika Flora, S. Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Penatarita

NIM : 10012622226012

Judul Tesis : Perilaku Orang dengan HIV dalam Mengonsumsi Antiretroviral di Kota Pangkalpinang

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri di dampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat, dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.



Palembang, 24 Mei 2023



Penatarita

10012622226012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Penatarita

NIM : 10012622226012

Judul Tesis :Perilaku Orang dengan HIV dalam Mengkonsumsi Antiretroviral di Kota Pangkalpinang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun saya tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*author corespondency*).

Demikian, surat pernyataan ini saya buat, dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 24 Mei 2023



Penatarita

10012622226012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

(تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلْتَمُوا لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

“Belajarlah Kamu semua, dan mengajarlah kamu semua,
dan hormatilah guru-gurumu serta belaku baiklah terhadap orang yang
mengajarmu”

(H.R Tabrani)

نَّ اللهُ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka

Mengubah Keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “

(Q.S Ar-Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil Alamin.

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini dapat di selesaikan dengan baik.

Tesis ini saya dedikasikan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta yang telah mendoakan dalam setiap langkahku.
2. Suami tercinta, terimakasih yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah yang aku lakukan.
3. Anak-anakku tercinta yang menjadi sumber inspirasi dalam setiap langkahku.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan motivasi.
5. Dosen-dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penelitian.
6. Dinas kesehatan Kota Pangkalpinang dan RSUD Depati Hamzah (klinik Tulip) yang telah memberi izin peneliti dalam penelitian ini.
7. Informan kunci dan informan kunci ahli yang bersedia meluangkan waktunya untuk aktif dalam penelitian ini.
8. Lembaga Sosial yang bergerak di bidang program HIV/AIDS yang ada di Kota Pangkalpinang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh,

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan tesis penelitian pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program S2 ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Promosi Kesehatan Masyarakat. Proses penulisan tesis ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO selaku pembimbing pertama.
5. Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D selaku pembimbing kedua.
6. Keluarga dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tesis inimasih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis berharap karya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lainnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Palembang, 24 Mei 2023

Penulis

*HEALTH PROMOTION
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific, papers in the form of thesis
May 24, 2023*

Penatarita: supervised by Nur Alam Fajar and Najmah

*Behaviour of People with HIV Consuming Anti Retrovirals in Pangkalpinang City
xvii + 203 pages, 11 pictures, 13 tables, 7 attachments*

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) infection is a sexually transmitted disease. The currently available treatment is antiretroviral drugs (ARVs). ARV drugs can improve the quality of life for people living with HIV (ODHIV). Pangkalpinang is one of the cities with the largest number of PLHIV with low ARV consumption. The study aims to analyze the behavior of PLHIV in consuming ARVs in Pangkalpinang City. The research was conducted qualitatively with an ethnographic approach. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, focus group discussions, observation and documentation. Data were analyzed thematically for patterns or themes of research results. A total of 13 key informants for PLHIV were selected by purposive sampling and 9 expert informants came from PLHIV families, health workers and social institution officers in the field of HIV/AIDS prevention in Pangkalpinang City. The results found seven main themes, namely the experiences of HIV sufferers related to the risk factors for PLHIV, which came from husbands, MSM and transgender women who carried out examinations because of pregnancy tests, symptoms of body ailment, invitations from friends and blood donations. The ODHIV financing system in accessing ARVs in which ODHIV still incurs costs every month to access ARVs. Family support, health service workers and social institutions working in the field of HIV/AIDS influence the behavior of PLHIV in accessing and implementing ARV therapy in order to reduce the stigma/discrimination that PLHIV may receive and improve the quality of life of PLHIV. Conclusion PLHIV in Pangkalpinang City are good at consuming ARVs. However, there are still PLHIV who delay getting ARVs as well as obstacles in the financing system and the stigma that PLHIV may receive. With the support of families, health service workers and social institutions working in the field of HIV/AIDS, it is hoped that they can help PLHIV in dealing with problems in accessing and consuming ARVs.

*Keywords : HIV/AIDS, ARV, Behavior
Bibliografy : 79 (2007 – 2022)*

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa tesis
24 Mei 2023

Penatarita; dibimbing oleh Nur Alam Fajar dan Najmah

Perilaku orang dengan HIV Dalam Mengkonsumsi Anti Retroviral di Kota Pangkalpinang

xvii + 203, 11 gambar, 13 tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan penyakit menular seksual. Pengobatan yang tersedia saat ini adalah obat antiretroviral (ARV). Obat ARV dapat meningkatkan kualitas hidup orang dengan HIV (ODHIV). Pangkalpinang merupakan salah satu kota dengan jumlah ODHIV terbanyak dengan konsumsi ARV rendah. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam, *focuss group discussion*, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara tematik untuk pola atau tema hasil penelitian. Sebanyak 13 orang informan kunci ODHIV dipilih secara *purposive sampling* dan 9 orang informan ahli berasal dari keluarga ODHIV, petugas kesehatan dan petugas lembaga sosial di bidang penanggulangan HIV/AIDS di Kota Pangkalpinang. Hasil menemukan tujuh tema utama yaitu pengalaman penderita HIV terkait faktor risiko ODHIV berasal dari suami, LSL dan waria yang melakukan pemeriksaan karena pemeriksaan kehamilan, gejala sakit pada tubuh, ajakan teman dan pendonoran darah. Sistem pembiayaan ODHIV dalam mengakses ARV yang mana ODHIV tetap mengeluarkan biaya setiap bulan untuk mengakses ARV. Dukungan keluarga, petugas layanan kesehatan dan lembaga sosial yang bergerak di bidang HIV/AIDS mempengaruhi perilaku ODHIV dalam mengakses dan menjalankan terapi ARV agar dapat mengurangi stigma/diskriminasi yang mungkin akan diterima ODHIV dan meningkatkan kualitas hidup ODHIV yang lebih baik. Kesimpulan ODHIV di Kota Pangkalpinang sudah baik dalam mengonsumsi ARV. Namun, masih terdapat ODHIV yang menunda untuk ARV serta hambatan dalam sistem pembiayaan dan stigma yang mungkin diterima oleh ODHIV. Dengan adanya dukungan dari keluarga, petugas layanan kesehatan dan lembaga sosial yang bergerak di bidang HIV/AIDS diharapkan dapat membantu ODHIV dalam menghadapi masalah-masalah dalam mengakses dan mengonsumsi ARV.

Kata kunci : HIV/AIDS, ARV, Perilaku
Kepustakaan : 79 (2007 – 2022)

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 06 Desember 1978 di desa Tempilang kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat propinsi Bangka Belitung. Putri dari Bapak Sujirman dan Ibu Arna yang merupakan anak ke tiga dari tujuh bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 132 Tempilang Kabupaten Bangka Barat pada tahun 1992. Sekolah Menengah Pertama di MTS Nurul Hudha Tempilang Kabupaten Bangka Barat pada tahun 1995 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Sinar Jaya Tempilang Kabupaten Bangka Barat pada tahun 1998. Pada tahun 1998 penulis melanjutkan Pendidikan Diploma III di AKPER Pemerintah Kota Pangkalpinang dan lulus tahun 2001. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima Bangka Belitung dan tamat tahun 2015.

Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, peminatan Promosi Kesehatan (PromKes) Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Perilaku	8
2.2 HIV/AIDS	11
2.2.1 Definisi	11
2.2.2 Epidemiologi	12
2.3 Anti Retroviral (ARV)	13
2.3.1 Definisi	13
2.3.2 Sasaran Terapi ARV	13
2.4 Perilaku terhadap Pengobatan Antiretroviral (ARV)	14
2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Inisiasi Pengobatan	14
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	16
2.5 Kerangka Teori.....	18
2.6 Kerangka Pikir.....	18
2.7 Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi	34
3.2.1 Lokasi Penelitian	34
3.3 Informan Penelitian	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	39
3.5 Instrumen Penelitian.....	39
3.6 Definisi Istilah Variabel Penelitian	39
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	40

3.8 Alat Pengumpulan Data	41
3.9 Analisis Data	41
3.10 Alur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Umum Kota Pangkal Pinang	45
4.1.2 Lokasi Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Gambaran Karakteristik Informan	47
4.2.2 Pola Proses Analisa Data Hasil Penelitian	49
4.2.3 Pengalaman Orang Dengan HIV (ODHIV)	51
4.2.4 Sistem Pembiayaan Terhadap ODHIV Dalam Mengkonsumsi ARV	53
4.2.5 Stigma ODHIV	56
4.2.6 Efek Samping Yang Dialami ODHIV Dari Mengkonsumsi ARV	59
4.2.7 Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku ODHIV	63
4.2.8 Dukungan Layanan Kesehatan Terhadap ODHIV dalam Menjalankan ARV	66
4.2.9 Dukungan Lembaga Sosial Terhadap ODHIV Dalam Menjalankan ARV	69
4.3 Pembahasan.....	72
4.3.1 Karakteristik Orang Dengan HIV	72
4.3.2 Pengalaman Orang Dengan HIV	73
4.3.3 Sistem Pembiayaan	76
4.3.4 Stigma ODHIV	78
4.3.5 Efek Samping ARV.....	81
4.3.6 Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku ODHIV	83
4.3.7 Dukungan Layanan Kesehatan.....	84
4.3.8 Dukungan Layanan Lembaga Sosial.....	86
4.4 Keterbatasan Penelitian	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran.....	91
5.2.1 Bagi Orang Dengan HIV	91
5.2.2 Bagi Keluarga Orang Dengan HIV	91
5.2.3 Bagi Pengambil Kebijakan.....	91
5.2.4 Bagi Layanan Kesehatan.....	92
5.2.5 Bagi Layanan Lembaga Sosial.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	9
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 3.1 <i>Research Onion</i> (Najmah, 2019; Saunders, Lewis and Thornhill, 2019).....	33
Gambar 3.2 Alur Proses Pengolahan Data dari Kode ke Teori Penelitian Kualitatif	42
Gambar 3.3 Alur Penelitian.....	44
Gambar 4.1 Peta Kota Pangkalpinang.....	45
Gambar 4.2 Proses Analisis Data Perilaku ODHIV dalam mengkonsumsi ARV...50	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	200
Tabel 3.1 Jenis Informan Penelitian dan Pencarian Informasi.....	37
Tabel 3.2 Definisi Istilah.....	39
Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Layanan Kesehatan di Kota Pangkalpinang Tahun 2021.....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Informan kunci.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Kunci Ahli.....	49
Tabel 4.4 Eksplorasi Sistem Pembiayaan Terhadap ODHIV Dalam Mengonsumsi ARV.....	53
Tabel 4.5 Eksplorasi Stigma yang Dialami ODHIV Dalam Menjalani Terapi ARV.....	56
Tabel 4.6 Eksplorasi Efek Samping Yang Dialami ODHIV Dari Mengonsumsi ARV.....	59
Tabel 4.7 Eksplorasi Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku ODHIV.....	63
Tabel 4.8 Eksplorasi Dukungan Layanan Kesehatan Terhadap ODHIV Dalam Menjalankan ARV.....	66
Tabel 4.9 Eksplorasi Dukungan Sosial Terhadap ODHIV Dalam Menjalankan ARV.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2. Surat Persetujuan Informan Mengikuti Penelitian.....	102
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Kunci.....	104
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Ahli	107
Lampiran 5. Pola Proses Analisis Data.....	108
Lampiran 6. Matriks Penelitian Wawancara Informan Utama	115
Lampiran 7. Matriks Hasil Fokus Grup Diskusi	160
Lampiran 8. Matriks Perbaikan Sidang Tesis	178
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	180

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ARV	: <i>Anti Retroviral</i>
CD-4	: <i>Cluster of Differentiation 4</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Syndrome</i>
IRT	: Ibu Rumah Tangga
KDS	: Kelompok Dukungan Sebaya
KPA	: Komisis Penanggulangan AIDS
LFU	: <i>Lost to Follow Up</i>
LSL	: Lelaki Seks Lelaki
ODHIV	: Orang Dengan HIV
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
P2P	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
PDP	: Perawatan, Dukungan dan Pengobatan
SIHA	: Sistem Informasi HIV/AIDS
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV and AIDS</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
VCT	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah penyakit menular seksual yang saat ini telah menyebar di seluruh dunia. Setiap tahunnya terjadi peningkatan kasus dan angka kematian akibat infeksi HIV. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2020, didapatkan 1,3 juta kasus baru infeksi HIV, dengan total penderita sebanyak 360 juta orang dewasa. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 580.000 kematian akibat komplikasi infeksi HIV (Peña *et al.*, 2021; WHO, 2022). Data Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021 di Indonesia menunjukkan bahwa, terdapat 427.201 orang yang terinfeksi HIV dan terdapat 61.192 orang yang meninggal akibat komplikasi infeksi HIV (Direktur Jenderal P2P, 2021).

Pengobatan infeksi HIV yang tersedia saat ini adalah obat antiretroviral (ARV). ARV merupakan pengobatan monoterapi atau kombinasi yang telah dibuat dengan tujuan utama adalah pencegahan penularan dan kematian oleh virus HIV sehingga didapatkan peningkatan kualitas hidup pasien, serta meminimalkan angka penularan infeksi HIV melalui penurunan kadar virus menjadi tidak terdeteksi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Infeksi HIV merupakan penyakit yang menyerang sistem imunitas tubuh secara gradual sehingga penyakit ini berkembang dengan lambat. Seseorang yang terinfeksi virus HIV pada awalnya akan sulit terdeteksi dan apabila tidak ditangani dengan baik, maka dapat berkembang menjadi *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). Gejala-gejala penyakit yang dapat menurunkan imunitas tubuh manusia merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus HIV yang disebut sebagai AIDS dan dapat mengancam nyawa. Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan inisiasi pemberian ARV dan kepatuhan mengonsumsi obat pada penderita (Vaidya, Kadam and Nema, 2016; Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dikarenakan kasus HIV yang terus meningkat di seluruh dunia, WHO telah menyediakan ARV untuk orang dengan HIV (ODHIV) di seluruh dunia. Tertanggal 30 Juni 2021 terdapat 20,8 juta orang yang telah mendapatkan manfaat ketersediaan ARV di seluruh dunia (UNAIDS, 2021). Data Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021 di Indonesia menunjukkan terdapat 269.289 orang yang telah menerima ARV. Indonesia memiliki kecukupan stok ARV yang bisa bertahan hingga 3-30 bulan dan telah disesuaikan berdasarkan jumlah pasien yang membutuhkan dan disebar di seluruh rumah sakit rujukan HIV (Direktur Jenderal P2P, 2021).

Dengan adanya ketersediaan ARV secara internasional dan nasional, telah terjadi peningkatan angka harapan hidup orang dengan HIV (ODHIV) di seluruh dunia. Tercatat pada tahun 2003-2005 angka harapan hidup ODHIV adalah 39 tahun, sedangkan pada tahun 2008-2011 terjadi peningkatan menjadi 80 tahun (Wandeler, Johnson and Egger, 2017). Namun di negara dengan ekonomi rendah dan berkembang, konsumsi ARV masih tergolong rendah. Banyak pasien yang ketika didiagnosis HIV tidak mau memulai pengobatan. Data UNAIDS menunjukkan 11 negara terbanyak dengan ODHIV dan juga merupakan negara dengan ekonomi rendah dan berkembang (India, Kenya, Zimbabwe, Uganda, Nigeria, Mozambique, Zambia, Tanzania, Malawi dan Ethiopia), hanya memiliki 3-7% pasien yang mengonsumsi ARV. Indonesia memiliki total 540.000 pasien HIV, namun hanya 28% pasien yang mengonsumsi ARV. Angka ini sangat jauh dari target WHO, dimana 90% pasien yang terdiagnosis HIV seharusnya mendapatkan ARV selama hidupnya (UNAIDS, 2016). Pada tahun 2021, Indonesia memiliki total 543.100 pasien HIV, namun hanya 26% (142.906) pasien yang mengonsumsi ARV dengan *lost to follow up*/LFU setelah memulai pengobatan ARV sebesar 26% dari ODHIV yang pernah memulai pengobatan ARV (Direktur Jenderal P2P, 2021).

Penolakan untuk mendapatkan terapi ARV dapat disebabkan oleh beberapa hal. Pasien yang mendapatkan pengobatan HIV memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang pengobatan yang diberikan kepada mereka oleh

klinisi. Beberapa pasien beranggapan bahwa mereka belum tentu memerlukan pengobatan. Persepsi ini dipengaruhi oleh tingkat keparahan penyakit pada stadium awal, dimana pasien belum merasakan berbagai gejala infeksi oportunistik yang memperburuk kondisi kesehatan (Beer et al., 2015).

Pada masyarakat, terdapat pemikiran bahwa metode alternatif baik secara tradisional (herbal atau ramuan) dan/atau secara supranatural dapat membantu ODHIV ketika melakukan pengobatan (Beer et al., 2015; Siahaya et al., 2021). Anggapan masyarakat yang menganggap pengobatan alternatif sebagai cara untuk memperbaiki kualitas hidup, menimbulkan ketidakpatuhan ODHIV dalam pengobatan ARV.

Kekhawatiran lainnya dari ODHIV adalah stigma dan diskriminasi yang muncul di masyarakat. Perasaan yang didapatkan dari perlakuan stigma dan diskriminasi mengakibatkan ketakutan dan rasa penolakan dari orang terdekat. Bagi ODHIV yang ingin melakukan pengobatan, saat menemui tenaga kesehatan, mereka merasa takut sehingga belum bisa mendapatkan ARV lebih awal. ODHIV yang mendapatkan stigma dan diskriminasi juga merasa takut apabila status HIV-nya diketahui oleh keluarga atau kerabat yang menimbulkan ketidakpatuhan pengobatan ARV (Persson et al., 2016; Siahaya et al., 2021). Ketidakpatuhan ini dicontohkan pada saat ODHIV ingin mengonsumsi obat di rumah, mereka takut apabila terlihat oleh keluarga di rumahnya.

Stigma dan diskriminasi, yang didapatkan dari orang sekitar, justru sebaliknya dibutuhkan bagi ODHIV. Mereka berharap untuk memperoleh dukungan, terlebih saat ini masih dalam kondisi pandemi yang menimbulkan kerentanan lebih bagi ODHIV. Dukungan dari keluarga ataupun komunitas juga dapat memberikan motivasi bagi ODHIV untuk mengonsumsi obat. Dukungan seperti mengingatkan untuk mengonsumsi obat atau menyemangati dalam kesehariannya, meskipun sederhana tetapi sangat dibutuhkan bagi ODHIV (Beer et al., 2015; Newman et al., 2015; Mahalta, Sabri and Mahathir, 2021).

Karakteristik pasien yang berbeda juga berpengaruh kepada tingkat kepatuhan pengobatan. Karakteristik ini yaitu adanya efek samping dari mengonsumsi ARV yang menimbulkan hambatan bagi ODHIV. Keluhan yang dirasakan pasien seperti tidak enak badan, lemas, atau keringat dingin menimbulkan keputusan untuk tidak melanjutkan pengobatan. Efek samping yang dirasakan ODHIV ini menimbulkan kesalahpahaman dari manfaat ARV sehingga mereka mempertimbangkan penggunaan obat ini (Sisyahid and Indarjo, 2017; Valuvi, Fardana and Amalia, 2022).

Penolakan dan ketidakpatuhan yang diakibatkan oleh berbagai faktor ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan semakin banyak pasien yang mengalami morbiditas dan mortalitas yang justru semakin sulit ditangani kedepannya, sehingga perlu menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan dalam memahami perilaku setiap individu dan faktor yang mempengaruhi perilaku mereka (Ahmed *et al.*, 2018).

ODHIV seringkali menghadapi bermacam tantangan seperti psikologis, perilaku, termasuk kepatuhan terhadap rejimen pengobatan, akses layanan kesehatan, stigma, ketidakpastian tentang penurunan fisik dan psikologis, serta perubahan kualitas hidup. ODHIV pada umumnya kurang mendapat tempat yang layak di masyarakat, mereka di kucilkan di masyarakat atau bahkan tidak sedikit ODHIV dikucilkan oleh keluarga sendiri. Respon masyarakat terhadap ODHIV selalu negatif dan masyarakat menganggap ODHIV ada di lingkungan mereka sangat membahayakan (Kasmana and Destiwati, 2019).

Stigma yang begitu tajam dari masyarakat, banyak ODHIV yang membuat mereka tidak siap untuk mengambil obat bulanan yang harus mereka minum di layanan PDP yang menyediakan obat ARV. Dalam hal ini, peranan pendamping ODHIV yang membantu dalam pengambilan obat ARV-nya. Bukan hanya itu, peran mereka juga memberi pendampingan saat periksa maupun pendampingan-pendampingan dalam hal yang lain, yang menunjang dalam kepatuhan ARV dan memperbaiki kualitas hidup ODHIV dari sebelumnya (Latifah and Mulyana, 2017).

Pangkalpinang merupakan salah satu kota dengan angka positif HIV terbanyak dengan jumlah konsumsi ARV yang rendah di Provinsi Bangka Belitung. Data Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Provinsi Bangka Belitung menunjukkan pada tahun 2021 terdapat 1.175 ODHIV yang telah mendapatkan terapi ARV di Provinsi Bangka Belitung, namun jumlah ODHIV yang menerima terapi ARV di Kota Pangkal Pinang sangat sedikit.

Pada tahun 2019 terdapat 67 kasus baru HIV tetapi hanya 22 pasien yang mengonsumsi ARV di Pangkal Pinang. Pada tahun 2020 terdapat 34 kasus baru HIV tetapi hanya 19 pasien yang mengonsumsi ARV, dan pada tahun 2021 terdapat 36 kasus baru HIV tetapi hanya 10 pasien yang mengonsumsi ARV, sangat menurun dibandingkan tahun sebelumnya secara proporsi (Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung, 2021). Penurunan angka konsumsi ARV ini dapat menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan pasien tidak mendapatkan pengobatan, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku orang dengan HIV (ODHIV) terhadap konsumsi obat antiretroviral (ARV) di Kota Pangkalpinang.

Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) tahun 2022 dari Januari sampai dengan Juni data ODHIV berjumlah 29 orang ODHIV yang sudah ARV yang berada di Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan kondisi ini, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang Tahun 2022. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan keinginan ODHIV dalam mengonsumsi ARV, memberikan informasi seputar HIV dan ARV, memberikan motivasi dan dukungan terhadap ARV dalam menjalani terapi, serta memudahkan ODHIV mendapat dukungan layanan kesehatan dan pendamping ODHIV.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perilaku ODHIV dalam mengkonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi Perilaku Orang dengan HIV (ODHIV) dalam mengonsumsi Antiretroviral (ARV) di Kota Pangkalpinang tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengeksplorasi karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, penghasilan, faktor resiko, dan status pekerjaan) ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang
2. Mengeksplorasi pengalaman ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Pangkalpinang
3. Mengeksplorasi sistem layanan kesehatan: sistem pembiayaan terhadap perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang
4. Mengeksplorasi stigma terhadap perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang
5. Mengeksplorasi efek samping ARV terhadap perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang
6. Mengeksplorasi dukungan keluarga terhadap perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang
7. Mengeksplorasi dukungan layanan kesehatan terhadap perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang
8. Mengeksplorasi hubungan dukungan lembaga sosial (KDS,KPA,YIN,Yayasan Wijaya Kusuma) terhadap perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di kota Pangkalpinang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang perilaku Orang dengan HIV (ODHIV) dalam mengonsumsi Antiretroviral (ARV) sehingga dapat dijadikan referensi untuk tema penelitian kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait hal-hal apa saja yang mempengaruhi ODHIV dalam mengonsumsi ARV.

2. Bagi ODHIV

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi pada ODHIV agar mau minum dan mempertahankan mengonsumsi ARV.

3. Bagi keluarga ODHIV

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi pada keluarga untuk memberikan dukungan terhadap ODHIV dalam mengonsumsi ARV.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menjelaskan secara mendalam perilaku ODHIV dalam mengonsumsi ARV di Kota Pangkalpinang.

5. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk referensi dan bahan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang dalam kegiatan promosi kesehatan terkait peningkatan jumlah ODHIV terhadap konsumsi ARV di Kota Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. *et al.* (2018) ‘Why do people living with HIV not initiate treatment? A systematic review of qualitative evidence from low- and middle-income countries’, *Social Science and Medicine*, 213(November 2017), pp. 72–84. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.05.048>.
- Andarini, D. *et al.* (2021) *Menulis Itu Mudah (Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*. 1st edn. Edited by R. Mirsawati. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Andi Juhaefah, A.J. (2020) ‘Gambaran Karakteristik Pasien Hiv/Aids Yang Mendapat Antiretroviral Therapy (Art)’, *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.35728/jmkik.v5i1.114>.
- Andri, J. *et al.* (2020) ‘Pengalaman Pasien Odha Dalam Adaptasi Fisiologis’, *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJ A_PRINT.docx*, 21(1), pp. 1–9.
- Ardani, I. and Handayani, S. (2017) ‘Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus pada Pecandu Narkoba Suntik di Jakarta’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2). Available at: <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i2.6042.81-88>.
- Astuti, D. *et al.* (2022) ‘Factors Affecting Anti Retroviral Therapy (ARV) People WITH HIV / AIDS (ODHA) of midwifery , Universitas Muhammadiyah Kudus , Indonesia Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV)’.
- Ayuningtyas, S., Wijayati, S. and Jauhar, M. (2021) ‘Kelompok Dukungan Sebaya berhubungan dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS’, *Jurnal Keperawatan Rafflesia*, 3(1), pp. 23–34. Available at: <https://doi.org/10.33088/jkr.v3i1.623>.
- Badan Pusat Statistik (2022) *Statistik 2022*.
- Beer, L. *et al.* (2015) ‘HHS Public Access’, 26(4), pp. 214–221. Available at: <https://doi.org/10.1089/apc.2011.0407.Medication-Related>.
- Bergner, R.M. (2011) ‘What is behavior? And so what?’, *New Ideas in Psychology*, 29(2), pp. 147–155. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2010.08.001>.
- Brannon, L. and Feist, J. (2011) *Health Psychology: An Introduction to Behavior and Health*. 9th edn. Boston: Cengage Learning.
- Burhan, E. *et al.* (2020) *Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020, Pedoman Tatalaksana COVID-19*.
- Carolin, B.T., Suprihatin, S. and Maharani P.K, A. (2020) ‘Analisis Faktor Risiko Kejadian Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl)’, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), pp. 141–147. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2379>.
- Christopoulos, K.A. *et al.* (2015) ‘Retained in HIV Care But Not on Antiretroviral Treatment: A Qualitative Patient-Provider Dyadic Study’, *PLoS Medicine*, 12(8), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001863>.
- Debby, C., Sianturi, S.R. and Susilo, W.H. (2019) ‘Factors Related to Compliance of ARV Medication in HIV Patients at RSCM Jakarta’, *Jurnal*

- Keperawatan*, 10(1), p. 16. Available at: <https://doi.org/10.22219/jk.v10i1.5886>.
- Departement of Health of South Africa (2018) *Adherence Guidelines For HIV, TB AND NCDs: Standard Operating Procedures*. Edited by M.. Matsoso.
- DiMatteo, M.R., Haskard, K.B. and Williams, S.L. (2007) 'Health beliefs, disease severity, and patient adherence: A meta-analysis', *Medical Care*, 45(6), pp. 521–528. Available at: <https://doi.org/10.1097/MLR.0b013e318032937e>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung (2021) *Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Provinsi Bangka Belitung*.
- Direktur Jenderal P2P (2021) *Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021*. Jakarta.
- Djoerban, Z. et al. (2014) 'Infeksi HIV dan AIDS', in S. Setiati et al. (eds) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 6th edn. Jakarta: Interna Publishing, pp. 887–924.
- Down, I. et al. (2014) 'Recently diagnosed gay men talk about HIV treatment decisions', *Sexual Health*, 11(2), pp. 200–206. Available at: <https://doi.org/10.1071/SH13100>.
- van Eeuwijk, P. and Angehrn, Z. (2017) *How to ... Conduct a Focus Group Discussion (FGD). Methodological Manual, Methodological Manual*. Basel: University of Basel.
- Erwinsyahbana, T. and Ramlan (2017) 'Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Hukum Dalam Perspektif Filsafat Konstruktivis', *Jurnal Universitas Borneo Tarakan*, 1(1), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35334/bolrev.v1i1.706>.
- Evicenna Naftuchah Riani, Dewi Ambarwati and Dzikria Afifah Primala Wijaya (2022) 'Implementasi Layanan PDP di Layanan Kesehatan Primer Kabupaten Banyumas', *NERSMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 5(1), pp. 123–133. Available at: <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i1.124>.
- Fauziyah, F., Shaluhayah, Z. and Prabamurti, P.N. (2018) 'Respon Remaja Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV kepada Pasangan', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.14710/jpki.13.1.17-31>.
- Fitrianingsih, R., Dewi, Y.I. and Woferst, R. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Ibu Rumah Tangga', *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.31258/jni.9.1.59-71>.
- Grace, D. et al. (2015) 'Diagnostic technologies in practice: Gay men's narratives of acute or recent HIV infection diagnosis', *Qualitative Health Research*, 25(2), pp. 205–217. Available at: <https://doi.org/10.1177/1049732314549813>.
- Harapan, P., Sabrian, F. and Utomo, W. (2014) 'Studi Fenomenologi Persepsi Lansia Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Kematian', *JOM PSIK*, 1(OKTOBER), p. 1.
- Haryadi, Y., Sumarni, S. and Angkasa, M.P. (2020) 'Jenis Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (Arv) Pada Pasien Hiv/Aids', *Jurnal Lintas Keperawatan*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.31983/jlk.v1i1.6446>.
- Hoque, M.E. (2016) 'Three Domains of Learning: Cognitive, Affective and

- Psychomotor', *The Journal of EFL Education and Research*, 2(February), pp. 2520–5897.
- Irwan (2017) *Etika Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Jaemi, J., Waluyo, A. and Jumaiyah, W. (2020) 'Kepatuhan Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) terhadap Pengobatan Anti Retroviral (ARV)', *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(2), pp. 72–84. Available at: <https://doi.org/10.31101/jhes.1007>.
- Kakilla, C. (2021) 'Strengths and Weaknesses of Semi-Structured Interviews in Qualitative Research: A Critical Essay', *Preprints* [Preprint].
- Kasmana, D.A. and Destiwati, R. (2019) 'Strategi Komunikasi Pada Organisasi Against Aids Dalam Mensosialisasikan Kampanye Bandung Love ODHA', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 6(1), pp. 1846–1851.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immunodeficiency Syndrome, Dan Infeksi Menular Seksual', *γ787*, (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan HIV Dan Sifilis Dari Ibu Ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) 'Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS'.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *InfoDATIN, Informasi dan Pusat Data Kementerian Kesehatan RI HIV AIDS, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Edited by W. Widiyanti. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Latifah, D. and Mulyana, N. (2017) 'Peran Pendamping Bagi Orang Dengan Hiv/Aids (Odha)', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 306–311. Available at: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13543>.
- Mahalta, M.A., Sabri, R. and Mahathir, M. (2021) 'Analisis Persepsi Orang Dengan HIV (ODHIV) Terhadap Risiko Penularan COVID-19 Di Kota Padang Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), p. 1095. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1712>.
- Marta, E.S. (2019) 'Gambaran Kadar Cd4 Penderita Hiv/Aids Sebelum Dan Setelah Pemberian Antiretroviral (Arv) Di Rsup Dr M Djamil Padang', *Menara Ilmu*, 13(1), pp. 60–67.
- Maydianasari, L. and Novika, A.G. (2019) 'Dukungan Tenaga Kesehatan Dalam Pemanfaatan Layanan Provider Initiated Testing and Counseling (Pitc) Selama Kehamilan', *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), pp. 394–402.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) 'Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV', *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*, pp. 1–220.
- Najmah (2019) *My Baby Deserves Love, not HIV: Enabling HIV-positive Indonesian women to access prevention of mother-to-child transmission of HIV*, *AUCKLAND UNIVERSITY OF TECHNOLOGY*.
- Najmah, Andajani, S. and Davies, S.G. (2020) 'Perceptions of and barriers to HIV testing of women in Indonesia', *Sexual and Reproductive Health Matters*,

- 28(2). Available at: <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1848003>.
- Newman, C.E. *et al.* (2015) “‘Not Until I’m Absolutely Half-Dead and Have To:” Accounting for Non-Use of Antiretroviral Therapy in Semi-Structured Interviews with People Living with HIV in Australia’, *AIDS Patient Care and STDs*, 29(5), pp. 267–278. Available at: <https://doi.org/10.1089/apc.2014.0301>.
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, STIBA Makassar*.
- Nurur, H.A. *et al.* (2018) ‘Terapi ARV pada HIV dan AIDS_compressed.pdf’.
- Peña, S.S. *et al.* (2021) ‘Factors affecting adherence to antiretroviral treatment in women with HIV: A sequential mixed model research design’, *Enfermeria Global*, 20(2), pp. 18–34. Available at: <https://doi.org/10.6018/eglobal.437711>.
- Persson, A. *et al.* (2016) ‘On the Margins of Pharmaceutical Citizenship: Not Taking HIV Medication in the “Treatment Revolution” Era’, *Medical Anthropology Quarterly*, 30(3), pp. 359–377. Available at: <https://doi.org/10.1111/maq.12274>.
- Popescu, G. (2014) ‘Human Behavior, from Psychology to a Transdisciplinary Insight’, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 128, pp. 442–446. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.185>.
- Putri, P.M. and Murdi, P.B. (2019) ‘Pelayanan Kesehatan Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan’, *Jurnal Wacana Hukum*, 25(1), p. 80. Available at: <https://doi.org/10.33061/1.jwh.2019.25.1.3046>.
- Rachmawaty M. Noer Siska Natalia, D.M. (2022) ‘Studi Fenomenologi: Pengalaman Orang Dengan HIV/AIDS Mengonsumsi Obat Antiretroviral Di Rsd Muhammad Sani Karimun’, 16, pp. 742–749.
- Reinhardt, S.W. *et al.* (2016) ‘AIDS-defining illnesses at initial diagnosis of HIV in a large Guatemalan cohort’, *Open Forum Infectious Diseases*, 3, pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.1093/ofid/ofx249>.
- Rosmalina, A. and Kurnaedi, D. (2020) ‘Pendampingan Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS Oleh Kelompok Dukungan Sebaya Pakungwati Kota Cirebon’, *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), p. 35. Available at: <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6650>.
- Safitri Caesaria, Robiyanto, E.K.U. (2022) ‘Profil Karaktersitik Pada Pasien HIV/AIDS Dengan Terapi Antiretroviral Di Klinik CST RSJD Sungai Bangkong Pontianak’, 499.
- Sari, G.G., Wirman, W. and Simarmata, M. (2020) ‘Presentasi Diri Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Pekanbaru - Riau’, *Warta ISKI*, 3(01), pp. 45–53. Available at: <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i01.50>.
- Sari, P.I., Sukartini, T. and Misutarno, M. (2020) ‘Characteristic overview of hiv patients receiving antiretroviral therapy’, *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(7), pp. 7825–2830. Available at: <https://www.psychosocial.com/article/PR270755/18721/>.
- Saunders, M.N.K., Lewis, P. and Thornhill, A. (2019) ‘Research Methods for Business Students’ Chapter 4: Understanding research philosophy and approaches to theory development, *Researchgate.Net*.
- Siahaya, P.G. *et al.* (2021) ‘Sosiokultural Mempengaruhi Ketidapatuhan Terapi

- Antiretrovital Pada ODHIV Di Maluku: Qualitative Study', *Molucca Medica*, 14(2), pp. 124–131.
- Sidiq, M. and Salama, H. (2019) 'Etnografi sebagai Teori dan Metode', *Kordinat*, 18(1), pp. 23–49.
- Sisyahid, A.K. and Indarjo, S. (2017) 'Health Belief Model Dan Kaitannya Dengan Ketidapatuhan Terapi Antireteroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS', *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), pp. 9–15.
- Sitorus, R.J., Syakurah, R.A. and Natalia, M. (2021) 'Efek Samping Terapi Antiretroviral dan Kepatuhan Berobat Penderita HIV / AIDS Side Effects of Antiretroviral Therapy and Medication Adherence among HIV / AIDS Patients', 12, pp. 389–395.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suri, H. (2011) 'Purposeful Sampling in Qualitative Research Synthesis', *Qualitative Research Journal*, 11(2), pp. 63–75.
- UNAIDS (2016) 'How many people living with HIV access treatment?'
- UNAIDS (2021) *UNAIDS Fact Sheet – World AIDS Day 2021*.
- Vaidya, K., Kadam, V. and Nema, V. (2016) 'Anti-Retroviral Drugs for HIV: Old and New', *Austin J HIV/AIDS Res*, 3(2), pp. 1–5.
- Valuvi, C.H., Fardana, N.A. and Amalia, R.B. (2022) 'Gambaran persepsi hambatan pasangan serodiskordan dalam perilaku pencegahan penularan HIV / AIDS di Surabaya', pp. 56–62.
- Wahyu, R.I. *et al.* (2020) 'Analisis Pelaksanaan Layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan (PDP) HIV/AIDS di Rumah Sakit Daerah Balung', *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(4), pp. 412–423. Available at: <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2070>.
- Wahyuni, A. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Pasien Hiv/Aids', *Human Care Journal*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.32883/hcj.v1i2.5>.
- Wahyuningsih, S., Novianto, W.. and Purwadi, H. (2017) 'Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Human Immunodeficiency/Aquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) Di Kota Surakarta', *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.20961/hpe.v5i2.18298>.
- Wandeler, G., Johnson, L.F. and Egger, M. (2017) 'Trends in life expectancy of HIV-positive adults on ART across the globe: comparisons with general population', *Curr Opin HIV AIDS*, 17(5), pp. 139–148. Available at: <https://doi.org/10.1097/COH.0000000000000298>.Trends.
- WHO (2003) *Adherence To Long-Term Therapies: Evidence for action*. Switzerland: WHO.
- WHO (2022) *HIV/AIDS, Global Health Observatory*.
- Wijaya, H. (2018) 'Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)', *Core*, pp. 1–9.
- Wika Novita (2018) 'Hubungan Persepsi Waria tentang HIV/AIDS terhadap Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS di Kota Madium', *Eprints repository Softwarepository Software*, pp. 111–115. Available at: <http://repository.stikes-bhm.ac.id/247/>.
- Wulandari, A. and Rehulina, M. (2013) 'Hubungan antara Lima Faktor

Kepribadian (The Big Five Personality) dengan Makna Hidup pada Orang dengan Human Immunodeficiency Virus', *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2(1), p. 43.

Yani, F., Sylvana, F. and J. Hadi, A. (2020) 'Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Kabupaten Aceh Utara', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(1), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i1.1028>.